



Research Article

Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) Berbantuan Media *Pop-up Book*

Fiiki Nur Azizah¹, Deka Setiawan², Ristiyani³

1. Universitas Muria Kudus, Indonesia
E-mail: 202033339@umk.ac.id 
2. Universitas Muria Kudus, Indonesia
E-mail: deka.setiawan@umk.ac.id
3. Universitas Muria Kudus, Indonesia
E-mail: ristiyani@umk.ac.id



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : August 06, 2024
Accepted : March 12, 2025

Revised : November 15, 2024
Avalable online : August 27, 2025

How to Cite: Fiiki Nur Azizah, Deka Setiawan and Ristiyani, R. (2025) "Improving Learning Outcomes Using the Numbered Heads Together (NHT) Learning Model Assisted by Pop-up Book Media", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(3), pp. 1980–1987. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i3.1617.

Improving Learning Outcomes Using the Numbered Heads Together (NHT) Learning Model Assisted by Pop-up Book Media

Abstract. This study aims to improve student learning outcomes by using the Numbered Heads Together (NHT) learning model assisted by Pop-up Book media in the Pancasila Education subject in class V of SDN 1 Panjang. This type of research uses a classroom action research method with 24

students as research subjects. There are 2 cycles with 2 meetings in each cycle. Data collection techniques in this study include interviews, observations, tests, and documentation. This study uses the expert judgment validation type which includes validation by material experts and media experts to test the truth of the instruments used in the study. The student's score before the study was less than the KKTP, which was 70. After the study was conducted, there was an increase in cycle I, namely 75% to 83.5% in cycle II.

Keywords: numbered heads together (NHT), pop-up book media, learning outcomes

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Numbered Heads Together (NHT) berbantuan media Pop-up Book pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SDN 1 Panjang. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian sebanyak 24 siswa. Terdapat 2 siklus dengan masing-masing siklus 2 pertemuan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan jenis validasi expert judgement yang di dalamnya terdapat validasi ahli materi dan ahli media untuk menguji kebenaran instrumen yang digunakan dalam penelitian. Nilai siswa sebelum adanya penelitian kurang dari KKTP yaitu 70. Setelah dilakukan penelitian terdapat peningkatan pada siklus I yaitu 75% menjadi 83,5% pada siklus II.

Kata Kunci: numbered heads together (NHT), media pop-up book, hasil belajar

PENDAHULUAN

Saat ini, dunia pendidikan masih cenderung didominasi oleh peran aktif guru dalam menyampaikan materi. Namun, Kurikulum 2013 mengarahkan agar siswa lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran, mengurangi dominasi ceramah guru. Pembelajaran yang ideal seharusnya melibatkan siswa secara aktif, yang akan berdampak positif pada peningkatan kemampuan mereka. Siswa yang terlibat aktif akan terbiasa berpikir, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran. Sebaliknya, jika pembelajaran terus didominasi oleh guru, siswa cenderung menjadi kurang termotivasi untuk berpikir secara mandiri (Elya Anastasya, Ristiyani, & Fajrie, 2020)

Pendidikan adalah sarana utama untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam membangun peradaban bangsa. Melalui pendidikan, manusia dibina sesuai dengan nilai-nilai masyarakat dan kebudayaan, menjadikannya lebih cerdas dan mampu meraih cita-cita. Oleh karena itu, pengelolaan pendidikan harus baik agar menghasilkan generasi penerus yang berkualitas, dengan guru berperan penting dalam meningkatkan mutu pembelajaran (Rizki, Ari Pratiwi, & Setiawan, 2022).

Pasal 3 UUD Nomor 20 Tahun 2003 membahas sistem pendidikan nasional dan mengatakan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk mengembangkan watak dan karakter penerus bangsa dalam peradaban ini. Selain itu, tujuannya adalah agar siswa menjadi individu yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan, memiliki akhlak yang mulia, sehat secara fisik dan rohani, berilmu, berbakat, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka (Ayu Romadhona & Ristiyani, 2022).

Masalah penelitian ini berangkat dari rendahnya hasil belajar siswa pada materi keragaman budaya Indonesia. Padahal Pendidikan merupakan salah satu komponen guna meningkatkan mutu sumber daya manusia, dimana dengan adanya pendidikan manusia mendapatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memenuhi kelangsungan hidupnya (Putri Nurfebrianti, Ermawati, & Setiawan, 2022). Pendidikan juga bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu melalui proses pembelajaran (Putri Nurfebrianti, Ermawati, & Setiawan, 2022).

Berdasarkan hasil observasi dan data yang diperoleh, banyak siswa yang kesulitan memahami konsep-konsep abstrak terkait keragaman budaya yang ada di Indonesia. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata ulangan harian yang berada di bawah Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Salah satu penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan kurangnya media pembelajaran yang menarik.

Teori pembelajaran kooperatif menyatakan bahwa interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok belajar dapat meningkatkan pemahaman siswa (Slavin, 2018). Model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) adalah salah satu model pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa untuk bekerja sama dan saling membantu dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, penggunaan media pembelajaran seperti *Pop-up Book* dapat membantu visualisasi konsep-konsep abstrak sehingga lebih mudah dipahami oleh siswa (Kurniawan, 2022).

Pada penelitian disini menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT). Menurut (Istarani, 2021), *Numbered Heads Together* (NHT) adalah metode pengajaran di mana materi diajarkan dengan menggunakan kelompok sebagai media untuk menyatukan persepsi atau pemikiran siswa terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru, yang kemudian dijawab dan dipertanggungjawabkan oleh siswa sesuai dengan nomor yang ditentukan oleh guru dari setiap kelompok.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, guru harus mempunyai media yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bercerita agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Media pembelajaran adalah alat yang membantu guru dalam mengajar dan sarana untuk menyampaikan pesan dari sumber belajar ke siswa. Mereka dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, minat, dan motivasi siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik dan efektif, serta tujuan intraksional dapat dicapai (Fatmawati, Aditia Ismaya, & Setiawan, 2021).

Media yang tepat untuk mengajarkan bercerita yaitu *pop-up book*. Media tersebut dirancang dengan gambar dua atau bahkan tiga dimensi untuk mendukung dan memfasilitasi pembelajaran siswa (Fairuzi Khuluq & Ristiyani, 2022). Media *Pop-up Book* adalah buku yang terbuat dari kertas dengan gambar potongan-potongan yang menampilkan gambar tiga dimensi saat halamannya dibuka. Ini juga disebut sebagai teknologi kertas atau pemrosesan kertas, yang merupakan evolusi ilmiah dari teknologi kertas (Khuluq & Ristiyani, 2022).

Pancasila merupakan dasar falsafah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan tertuang dalam Pembukaan UUD 1945 yang disahkan secara resmi oleh PPKI

pad a tanggal 18 Agustus 1945 dan dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia Tahun Nomor 7 beserta Naskah Sejarah Tahun 1945. Eksistensi Pancasila yang menjadi Dasar Negara Republik Indonesia telah mengalami berbagai penafsiran dan manipulasi politik sesuai kepentingan penguasa, dengan tujuan untuk mengukuhkan kekuatan dan kekuasaan di balik legitimasi Pancasila ideologi negara (Sahar, Setiawan, & Oktavianti, 2021).

Pendidikan Pancasila adalah upaya pendidikan yang bertujuan untuk memberi siswa pemahaman tentang dasar demokrasi, struktur pemerintahan, dan pentingnya partisipasi politik dalam pengambilan keputusan yang bijaksana (Susanto, 2023) Tujuan utamanya adalah mendidik orang untuk menjadi warga negara yang aktif dalam demokrasi dengan mengajar mereka berpikir kritis dan berperilaku demokratis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 30 Oktober 2023 ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa masih merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran, guru hanya menggunakan metode mengajar kuis dan ceramah pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa sering merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga menurunkan semangat belajarnya, khususnya pada materi keragaman budaya Indonesia. Dapat dibuktikan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai jauh dari angka Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SD N 1 Panjang yaitu sebesar 70 pada materi keragaman budaya Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan 2 siklus. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keragaman budaya Indonesia menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siswa kelas V SDN 1 Panjang. Pelaksanaannya yaitu pada tahun pelajaran 2024.

PTK merupakan salah satu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan praktik pembelajaran di kelas melalui tindakan-tindakan tertentu yang dilakukan secara berulang-ulang dalam siklus (Kemmis & McTaggart, 1988). Penelitian ini dilaksanakan di SD N 1 Panjang dengan subjek penelitian kelas V yaitu 24 siswa. Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini lembar wawancara, lembar observasi dan tes evaluasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif dan data kuantitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini dikarenakan menurut hasil observasi dan wawancara, permasalahan (alasan penelitian tindakan kelas). Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan keragaman budaya

Indonesia menggunakan model pembelajaran *Numbered Head Together* (NHT) dengan menggunakan media *Pop Up Book* pada siswa kelas V SDN 1 Panjang. Penelitian diawali dengan kegiatan pra siklus. Tahap pra siklus merupakan tahapan yang dilakukan peneliti untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum dilakukan tindakan.

Pada Tahap pertama yaitu masa prasiklus dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan ibu Nor Hidayah, S.Pd. dan ibu Sri Hartatik., S.Pd. selaku guru kelas V SDN 1 Panjang dan Kepala Sekolah SD N 1 Panjang untuk mengetahui kesulitan yang dialami siswa kelas V SD N 1 Panjang, terutama pada hal pengetahuan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui teknik mengajar yang dilakukan guru kelas V SD N 1 Panjang dan kesulitan yang dialami terutama pada saat mengajarkan materi keragaman budaya Indonesia pada siswa kelas V. Observasi dilakukan untuk mengetahui kondisi kelas pada saat pembelajaran Keragaman Budaya serta untuk mengidentifikasi yang dialami siswa dan guru selama melakukan pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Keragaman Budaya Indonesia. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada 30 Oktober 2023 ditemukan beberapa permasalahan seperti siswa masih merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran, guru hanya menggunakan metode mengajar kuis dan ceramah pada saat pelaksanaan pembelajaran, dan kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran. Hal tersebut membuat siswa sering merasa bosan pada saat mengikuti pembelajaran di kelas, sehingga menurunkan semangat belajarnya, khususnya pada materi keragaman budaya Indonesia. Dapat dibuktikan bahwa masih banyak siswa yang memiliki nilai jauh dari angka Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) SD N 1 Panjang yaitu sebesar 70 pada materi keragaman budaya Indonesia.

Pada tahap kedua, Siklus I dan II dilaksanakan dalam 2 pertemuan dengan alokasi waktu 2 x 35 menit setiap pertemuan. Kegiatan dilakukan dengan menerapkan langkah-langkah yang telah peneliti rancang. Pada tahap pelaksanaan, juga dilakukan penilaian oleh guru kelas terhadap keterampilan mengajar guru (peneliti) di kelas. langkah pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II dengan masing-masing persiklus dilakukan 2 pertemuan yaitu guru membagi siswa menjadi 3 kelompok. Guru berusaha berkumpul dengan kelompoknya, guru membagikan 3 media *Pop Up Book* keragaman budaya Indonesia pada masing-masing kelompok. Masing-masing kelompok mendapatkan 1 media *Pop Up Book*. Setelah semua kelompok mendapatkan *Pop Up Book*, guru meminta siswa untuk membuka dan mengidentifikasi bagian materi rumah adat dan pakaian adat. Setelah siswa melihat media lalu siswa dibagikan lembar LKPD untuk dikerjakan secara kelompok dengan panduan media *Pop Up Book*. Pada saat semua kelompok selesai mengerjakan LKPD materi rumah adat dan pakaian adat secara kelompok, guru meminta salah satu kelompok untuk maju dan mempresentasikan jawabannya. Kelompok lain menanggapi hasil yang dipaparkan kelompok yang maju. Setelah itu, guru memberikan penjelasan dan penguatan dari jawaban yang telah dipaparkan siswa di depan kelas. Lalu Siswa dibagikan lembar evaluasi untuk individu yang berguna untuk mengukur seberapa jauh pemahaman dan ke efektifan proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran NHT dengan media *Pop Up Book*.

Pada akhir tahap kegiatan refleksi siswa diberikan evaluasi akhir. Berikut adalah hasil belajar tes akhir dari prasiklus, siklus I, dan siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila disajikan pada tabel 1,2 dan 3 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Pra Siklus

Nilai KKTP	Keterangan	Jumlah Siswa	Persentase
≥ 70	Lulus	9	37,5%
< 70	Tidak Lulus	15	62,5%
Jumlah		24	100%
Rata-rata		50,20%	
Nilai Tertinggi		30	
Nilai Terendah		80	

Tabel 2. Hasil Tes Akhir Siklus II (Ranah Kognitif)

No.	Nilai	Ketuntasan	Siklus I	
			Jumlah Siswa	Persentase
1.	< 70	Tuntas	12	50%
2.	≥ 70	Tidak Tuntas	12	50%
Jumlah			24	100%
Rata-Rata			66,66%	
Nilai Tertinggi			80	
Nilai Terendah			40	

Tabel 3. Hasil Tes Akhir Siklus II (Ranah Kognitif)

No.	Nilai	Ketuntasan	Siklus II	
			Jumlah Siswa	Persentase
1.	< 70	Tuntas	21	87,5%
2.	≥ 70	Tidak Tuntas	3	12,5%
Jumlah			24	100%
Rata-Rata			83,33%	
Nilai Tertinggi			100	
Nilai Terendah			60	

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata skor perolehan pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dari masa prasiklus yaitu memperoleh 50,20%, siklus I 66,66%, siklus II 83,33%. Selain itu terdapat peningkatan pada jumlah siswa yang tuntas dari total 24 siswa yaitu 9 pada saat prasiklus, 12 siswa saat siklus I, dan 21 siswa saat siklus II.

Peningkatan nilai hasil belajar siswa pada tes evaluasi akhir ini dari masa prasiklus, siklus I dan siklus II pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dikarenakan pembelajaran yang inovatif yaitu menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media *Pop-up Book*. Hal tersebut menjadikan siswa lebih aktif meskipun ada beberapa siswa yang kurang aktif.

Tetapi terdapat siswa lebih banyak menyampaikan pendapat dan berdiskusi dalam berkelompok.

Model *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk memengaruhi interaksi antara siswa dan sebagai alternatif terhadap struktur kelas tradisional (Adinata, Gumuruh, 2020). Menurut Ellend G. Kreiger Rubin, seorang ahli dalam bidang *paper engineering* (Putri, Pratjojo, dan Wijayanti 2019) dijelaskan bahwa *Pop Up Book* merupakan ilustrasi yang ketika halaman tersebut dimanipulasi akan membentuk kesan tiga dimensi. Dalam pengembangannya, peran media sangatlah penting untuk mendukung kreativitas siswa dalam menjelajahi pembelajaran.

Hasil perolehan nilai pada setiap siklus mengalami peningkatan yang baik. Dapat dilihat pada tabel di atas pada setiap siklusnya mengalami peningkatan sehingga hasil belajar siswa dikatakan baik. Pada masa prasiklus pembelajaran belum menggunakan model dan media pembelajaran sehingga perolehan nilai belum maksimal dibandingkan dengan perolehan nilai pada siklus I dan siklus II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian dari prasiklus hingga siklus II, disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media *Pop-up Book* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dan keterampilan mengajar guru kelas V SD N₁ Panjang dalam materi keragaman budaya Indonesia. Dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil belajar aspek kognitif, menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata kognitif naik dari prasiklus 50,20%, saat siklus I 66,66% menjadi 83,33% pada siklus II semuanya dalam kategori baik.

Penerapan Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan Media *Pop Up Book* sangat cocok untuk mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi keragaman budaya Indonesia. Peneliti di masa mendatang diharapkan dapat melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan metode dan media pembelajaran lain yang juga inovatif. Penelitian lanjutan bisa mengkaji efektivitas model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan media lain atau mencoba metode pembelajaran yang berbeda untuk melihat dampaknya terhadap hasil belajar siswa di berbagai mata pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Khuluq, E., & Ristiyan. "Pembelajaran Bercerita Pengalaman Pribadi Melalui Media *Pop-up Book* di Era 5.0 Untuk Siswa Atau Anak", *Prosiding Seminar Nasional Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Industri Kreatif Era 5.0*, Volume 1, (Desember 2022): 1-5.
- Ayu Romadhona, D., & Ristiyan. "Meningkatkan Kreativitas Menulis Puisi Siswa Melalui Paper Quilling di SMA 1 Jekulo", *Prosiding Seminar Nasional Peran Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Industri Kreatif Era 5.0*, Volume 1, (Desember 2022): 1-7.

- Elya Anastasya, V., Ristiyan, & Fajrie, N. "Permainan Ludo Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar", *Wasis jurnal ilmiah pendidikan*, Volume 2, Nomor 1 (Mei 2021): 10-14.
- Fairuzi Khuluq, E., & Ristiyan, R. Pembelajaran Bercerita Pengalaman Pribadi Melalui Media Pop-up Book di Era 5.0 untuk Siswa atau Anak. *Prosiding Seminar Nasional peran bahasa dan sastra indonesia dalam industri kreatif era 5.0*, Volume 1, (24 Desember 2022): 2-5
- Fatmawati, E., Aditia Ismaya, E., & Setiawan, D. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Memotivasi Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring", *Jurnal Educatio*, Volume 7, Nomor 1 (Maret 2021): 105-110.
- Kurniasari, W., Murtono, & Setiawan, D. "Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom", *Jurnal Educatio*, Volume 7, Nomor 1 (Maret 2021): 142-148.
- Putri Nurfebrianti, I., Ermawati, D., & Setiawan, D. "Analisis Sikap Kedisiplinan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar", *JJIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, Volume 5, Nomor 9 (September 2022): 3353-3357.
- Rizki, N., Ari Pratiwi, I., & Setiawan, D. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Audio Visual", *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi*, Volume 9, Nomor 2 (November 2022): 162-167.
- Sahar, S., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2021). Penanaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Sehari-Hari Anak Sekolah Dasar. *JIP Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 2, Nomor 5 (Oktober 2021): 1507-1512.
- Adinata, T P, A R Gumuruh, and Heribertus. "Efforts To Increase Activity And Results Of Learning Through Learning Model of Cooperative Numbered Head Together (NHT) With the Provision of Reward Subject IPs in Class Ixa SMP State 6 Negara Indonesia." *International Jurnal of Education Schoolars*, Volume 1, Nomor 1 (Mei 2020): 15-23. <http://jurnal.icjambi.id/index.php/ijes/article/view/44>.
- Agata, Aprilia, and I Made Tegeh. "Puzzle Based Pop Up Media Book on Science Subject in Elementary School", *International Journal of Elementary Education*, Volume 6, Nomor 3 (Agustus 2022): 518-25.
- Hijriah, Siti, and Rafida Ulfatmi. "International Journal Of Students Education Efforts To Increase Student Learning Activities In Learning Civics Education In Elementary Schools." *International Journal of Students Education*, Volume 1, Nomor 3 (2023): 162-65.
- "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Nht (Number Head Together) Terhadap Hasil Belajar PKn Murid Kelas V SD Negeri Batutambung", (2019): 1-187.
- Putri, Qori Kartika, Pratjojo Pratjojo, and Arfilia Wijayanti. "Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Tema Menyayangi Tumbuhan Dan Hewan Di Sekitar." *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, Volume 2 Nomor 2 (2019): 169-175.
- Sugiharto, Firsta Bagus. "Implementasi Model NHT Berbantuan Media Pop Up Book Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Tema 1 Kelas III Di SDN Pandesari 1 Kecamatan Pujon", (2022) : 1-23.